

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam masa perekonomian seperti saat ini, perusahaan diwajibkan untuk mempunyai daya saing yang kuat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis saat ini, maka dibutuhkan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif, selain itu juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan – keputusan yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan dengan maksimal. Untuk mengukur tingkat laba atau keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas, agar perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor modal kerja seperti kas dan piutang. Kas merupakan investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai. Kas dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan karena kas adalah aktiva lancar yang utama dalam kegiatan operasional perusahaan.

Piutang juga salah satu aktiva lancar yang tidak boleh diabaikan. Adanya strategi piutang atau penjualan secara kredit, dapat memudahkan pelanggan dalam hal pembayaran. Pemberian piutang merupakan salah satu strategi untuk menarik pelanggan dari pesaing. Akan tetapi, adanya penjualan kredit atau piutang menimbulkan resiko piutang tak tertagih yang tidak dapat dihindarkan meskipun memungkinkan untuk diperkecil. Apabila perputaran piutang berjalan dengan lambat, maka saldo investasi dalam piutang akan menumpuk. Tingginya investasi dalam piutang juga akan menghambat aktivitas operasional perusahaan karena piutang termasuk aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai semua kegiatan operasional perusahaan dalam tujuan untuk menghasilkan laba.

Perusahaan dituntut untuk mengelola modalnya sebaik mungkin agar tujuan perusahaan mendapatkan laba yang diharapkan dapat terwujud. Pengolahan kas yang baik mempengaruhi tingkat perputaran kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kasnya, maka menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar. Begitu juga dengan pengolahan piutang yang baik mempengaruhi tingkat perputaran piutang. Semakin cepat perusahaan berhasil dalam mengatur manajemen piutang dan mampu membangun hubungan yang baik dengan pelanggan maka perusahaan dapat dikatakan mengelola modal kerjanya dengan sangat baik.

Jadi, perusahaan harus mampu mengatur manajemen kas, piutang agar dapat menciptakan manajemen modal kerja yang baik. Dengan mengetahui tingkat perputaran kas dan perputaran piutang perusahaan, diharapkan dapat diketahui pengaruhnya pada profitabilitas perusahaan.

Dengan berkembangnya dunia dibidang kuliner saat ini, banyak sekali perusahaan – perusahaan baru yang didirikan untuk menciptakan inovasi – inovasi baru dalam industri makanan. Hal ini tentu saja secara tidak langsung

mempengaruhi penjualan pada perusahaan – perusahaan *food & beverages*. Meningkatkan volume penjualan, akan mempengaruhi penghasilan laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan tercermin dalam profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “ Analisis Profitabilitas Ditinjau Dari Perputaran Kas dan Perputaran Piutang pada PT. Teja Sekawan (Pabrik Coklat) Surabaya ”

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah tidak dapat dipisahkan dari paparan latar belakang masalah. Sehingga perumusan masalah yang akan dikemukakan bersumber dari latar belakang masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimanakah tingkat profitabilitas pada PT. Teja Sekawan ditinjau dari perputaran kas dan perputaran piutang pada PT. Teja Sekawan (Pabrik Coklat) Surabaya periode 2015 – 2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada PT. Teja Sekawan ditinjau dari perputaran kas dan perputaran piutang pada PT. Teja Sekawan (Pabrik Coklat) Surabaya periode 2015 – 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi akademis tentang analisis profitabilitas ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), ROI (*Return On Investment*) ditinjau dari perputaran kas dan perputaran piutang.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini bisa membantu memperkaya wawasan keilmuan dan sebagai bahan referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan penelitian tentang analisis profitabilitas ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), ROI (*Return On Investment*) ditinjau dari perputaran kas dan perputaran piutang.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan saran bagi perusahaan serta membantu memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan tentang pemilihan sumber – sumber modal kerja yang menyangkut modal kerja dan profitabilitas.